

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR
PADA PASIEN RAWAT
INAP DI RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**IMELDA
201301014**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

IMELDA. Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator pada Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh HASNIDAR dan WENDI.

Perawat dalam peran dan fungsinya memiliki kewajiban terhadap pelayanan keperawatan. Salah satu peran yang dilakukan perawat adalah melaksanakan pendidikan kesehatan bagi pasien. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator pada pasien Rawat Inap di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat di ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi yaitu 53 orang. Besar sampel adalah total populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja tinggi yaitu 52,80%. Sebagian besar pelaksanaan peran perawat edukator dilaksanakan dengan baik yaitu 56,60%. Hasil analisis Uji *Chi Square* didapatkan nilai $P_{value} = 0,000 (\leq 0,05)$, ini berarti secara statistik ada hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Simpulan : Ada hubungan antara Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator pada pasien Rawat Inap pada RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

Kata kunci: Motivasi, Perawat, Edukator

ABSTRACT

IMELDA. Correlation Of Nurses Work Motivation With Implementation Of Nurses Role as educator Toward Patient in Ward Of Torabelo General Hospital, Sigi Regency. Guided By HASNIDAR and WENDI.

In function and role of nurses have obligations toward nursing services. One of the nurses role is providing health education for patients. The aims of this research to obtain the correlation of nurses work motivation with implementation of nurses role as educator toward patient in ward Of Torabelo General Hospital, Sigi Regency. This is quantitative research by used analyses design of cross sectional method. Total population of this research is 53 nurses who work in ward of Torabelo General Hospital, Sigi. And the sampling taken by total sampling technique. The result analysed by univariate and bivariate analyses. The result shown that most of nurses (52,80%) have high work motivation, and about 56,60% of nurses with good implementation as educator role. The result of Chi Square test found that $P_{value} = 0,000 (\leq 0,05)$, it means that statistically have correlation of nurses work motivation with implementation of nurses role as educator toward patient in ward Of Torabelo General Hospital, Sigi Regency. Conclusion : have correlation of nurses work motivation with implementation of nurses role as educator toward patient in ward Of Torabelo General Hospital, Sigi Regency.

Keyword : motivation, nurse, educator.

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR
PADA PASIEN RAWAT
INAP DI RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**IMELDA
201301014**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN PERAN
PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR PADA PASIEN RAWAT INAP
PADA RUMAH SAKIT TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

IMELDA

201301014

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 08 September 2020**

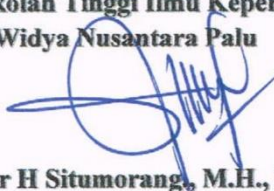
**Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20110901016**


(.....)

**Wendi Muh. Fadli, S.Farm., Apt., M.H
NIK. 20150901055**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| ABSTRACK | iv |
| HALAMAN JUDUL SKRIPSI | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | viii |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum. | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Tinjauan Teori | 5 |
| 2.1.1 Tinjauan Teori Tentang Motivasi | 5 |
| 2.1.1.1 Pengertian Motivasi | 5 |
| 2.1.1.2 Jenis-Jenis Motivasi | 6 |
| 2.1.1.3 Teori Motivasi | 7 |
| 2.1.1.4 Aspek-aspek Motivasi Kerja | 9 |
| 2.1.1.5 Tujuan Motivasi | 10 |
| 2.1.1.6 Fungsi Motivasi | 10 |
| 2.1.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi | 10 |
| 2.1.1.8 Cara Meningkatkan Motivasi | 11 |
| 2.1.1.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja | 12 |
| | ix |

| | | |
|------------------------------------|--|----|
| 2.1.2 | Peran Perawat Sebagai Edukator (Pendidik) | 13 |
| 2.1.2.1 | Pengertian Perawat | 13 |
| 2.1.2.2 | Peran Perawat | 13 |
| 2.1.2.3 | Peran Perawat Sebagai Edukator | 16 |
| 2.1.2.4 | Pentingnya Peran Perawat Sebagai Edukator | 17 |
| 2.1.2.5 | Kemampuan yang harus Dimiliki Perawat sebagai Edukator | 18 |
| 2.2 | Kerangka Konsep | 19 |
| 2.4 | Hipotesis | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Desain Penelitian | 20 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 20 |
| 3.2.1 | Tempat Penelitian | 20 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian | 20 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 20 |
| 3.3.1 | Populasi | 20 |
| 3.3.2 | Sampel | 20 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 21 |
| 3.5 | Definisi Operasional | 21 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian | 22 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.7.1 | Pengumpulan Data | 22 |
| 3.7.2 | Jenis Data | 22 |
| 3.7.2.1 | Data Primer | 22 |
| 3.7.2.2 | Data Sekunder | 22 |
| 3.8 | Analisis Data | 22 |
| 3.9 | Bagan Alir Penelitian | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 25 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 25 |
| 4.1.2 | Karakteristik Perawat | 26 |
| 4.1.3 | Analisis Univariat | 27 |
| 4.1.3.1 | Motivasi Kerja Perawat | 27 |

| | | |
|---------------------------------|---|----|
| 4.1.3.2 | Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator | 27 |
| 4.1.3 | Analisis Bivariat | 27 |
| 4.2 | Pembahasan | 28 |
| 4.2.1 | Motivasi Kerja Perawat | 28 |
| 4.2.2 | Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator | 30 |
| 4.2.3 | Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator | 31 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 33 |
| 5.2 | Saran | 33 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Distribusi Perawat Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi | 26 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Perawat Berdasarkan Motivasi Kerja di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi | 27 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Perawat Berdasarkan Pelaksanaan Peran Perawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi | 27 |
| Tabel 4.4 | Hubungan Motivasi Kerja dan Pelaksanaan Peran Perawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-----------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep | 19 |
| Gambar 3.1 | Bagan Alir Penelitian | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR PUSTAKA
2. JADWAL PENELITIAN
3. SURAT PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA AWAL
4. SURAT PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA
5. SURAT PERMOHONAN TURUN PENELITIAN
6. SURAT PERSETUJUAN IZIN MENELITI
7. SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN
8. KUESIONER
9. MASTER TABEL
10. UJI STATISTIK
11. PERMOHONAN PERSETUJUAN RESPONDEN
12. SURAT BALASAN SELESAI PENELITIAN
13. DOKUMENTASI
14. RIWAYAT HIDUP
15. LEMBARAN BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dengan berbagai konsekuensinya seperti tuntutan pelayanan rumah sakit yang semakin kompetitif dan menuntut petugas kesehatan untuk bertindak profesional. Situasi ini menuntut para tim kesehatan di bidang keperawatan untuk mengembangkan suatu metode pemberian asuhan keperawatan sehingga dapat menjamin dan meningkatkan mutu melalui pemberian asuhan keperawatan (Kuntoro 2010).

Makin beragamnya peralatan dan fasilitas kesehatan sebagai akibat dari makin canggihnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka makin pesat pula perkembangan profesi di bidang kesehatan. Hal ini untuk menjawab tantangan meningkatnya daya kritis masyarakat sebagai pelanggan untuk memperoleh pelayanan yang memuaskan (Latifah 2013).

Kepuasan pelayanan kesehatan tentunya berhubungan erat dengan kualitas dan mutu pelayanan. Mutu tidak saja menjadi tanggung jawab perawat pelaksana yang langsung berhadapan dengan pasien, tetapi juga menjadi tanggung jawab manajer. Untuk mewujudkan pelayanan keperawatan yang bermutu memerlukan sumber daya perawat yang didukung oleh komitmen, motivasi dan faktor eksternal lain seperti kebijakan organisasi, kepemimpinan, struktur organisasi, sistem penugasan dan pembinaan (Kuntoro 2010).

Perawat dalam peran dan fungsinya memiliki banyak kewajiban terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan. Salah satu peran yang dilakukan perawat adalah melaksanakan pendidikan kesehatan kepada pasien. Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan oleh seorang perawat. Pendidikan kesehatan merupakan proses yang direncanakan dengan sadar agar individu dapat belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan demi kesehatannya (Nursalam 2011).

Perawat memiliki tugas memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada klien yaitu salah satunya perencanaan pasien pulang (*discharge planning*). Perawat merupakan salah satu anggota tim *discharge planning* dan sebagai *discharge planner*, menentukan tujuan atau bersama pasien dan keluarga memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan dan mengkaji secara individu dalam mempertahankan dan memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal dan mengevaluasi kesinambungan asuhan keperawatan (Fuady *et.al.* 2016).

Pelaksanaan peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan karena pendidikan kesehatan merupakan komponen esensial dalam asuhan keperawatan dan diarahkan pada kegiatan meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan status kesehatan, mencegah penyakit dan membantu individu untuk mengatasi efek sisa penyakit. Motivasi kerja perawat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perawat, hal tersebut juga dapat terjadi pada pelaksanaan peran perawat sebagai edukator. Semakin tinggi motivasi kerja seseorang maka akan semakin baik kinerjanya (Dewi 2013).

Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan motivasi kerja adalah kondisi yang mempengaruhi, membangkitkan, menggerakkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah 2014).

Menumbuhkan motivasi kerja tenaga kesehatan tidak semudah yang di perkirakan karena ada tenaga kesehatan yang rajin dan tekun dalam bekerja, sangat produktif, mempunyai kemampuan tinggi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberi asuhan keperawatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2010) bahwa ada hubungan yang signifikan antara *educator* perawat dalam *discharge planning* dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap untuk kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember. Penelitian Yosafianti & Alfiyanti tahun 2010 menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi kepuasan pasien tentang pelayanan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator pada Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator pada Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengidentifikasi Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat sebagai Edukator pada Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.
2. Diidentifikasinya pelaksanaan peran perawat sebagai edukator pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.
3. Dianalisisnya hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator pada pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan tentang hubungan motivasi kerja perawat dengan peran perawat sebagai edukator.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi referensi bacaan untuk meningkatkan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan perannya sebagai perawat edukator.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan peran perawat sebagai edukator pada pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Tora Belo Kabupaten Sigi sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada pasien.